

ISSN : 0854-6789



# BERITA RESMI PATEN SEDERHANA SERI-A

No. BRPS 760/VIII/2022

PENGUMUMAN PATEN TANGGAL 01 Agustus 2022 s/d 05 Agustus 2022

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 14 HARI  
SESUAI DENGAN KETENTUAN CIPTA KERJA  
UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2020

DITERBITKAN TANGGAL 05 Agustus 2022

DIREKTORAT PATEN, DTLST, DAN RD  
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

# **BERITA RESMI PATEN SEDERHANA SERI-A**

**No. 760 TAHUN 2022**

**PELINDUNG  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA**

## **TIM REDAKSI**

Penasehat : **Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual**  
Penanggung Jawab : **Direktur Paten, DTLST, dan RD**  
Ketua : Kasubdit Permohonan dan Publikasi  
Sekretaris : Kasi Publikasi dan Dokumentasi  
Anggota : Staf Seksi Publikasi dan Dokumentasi

## **Penyelenggara**

Direktorat Paten, DTLST, dan RD  
Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual

## **Alamat Redaksi dan Tata Usaha**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 8-9  
Jakarta Selatan 12190

Telepon: (021) 57905611 Faksimili: (021) 57905611

**Website : [www.dgip.go.id](http://www.dgip.go.id)**

## INFORMASI UMUM

Berita Resmi Paten Sederhana **Nomor 760 Tahun Ke-32** ini berisi segala kegiatan yang berkaitan dengan pengajuan Permintaan Paten ke Kantor Paten dan memuat lembar halaman pertama (front page) dari dokumen Paten.

Daftar Bibliografi yang tertera dalam lembar halaman pertama (front page) adalah sesuai dengan INID Code (Internationally agreed Number of the Identification of Date Code).

Penjelasan **Nomor Kode** pada halaman pertama (front page) Paten adalah sebagai berikut :

- (11) : Nomor Dokumen
- (20) : Jenis Publikasi (Paten atau Permohonan Paten)
- (13) : Pengumuman Paten (pertama)
- (19) : Negara dimana tempat diajukan Permohonan Paten
- (21) : Nomor Permohonan Paten
- (22) : Tanggal Penerimaan Permohonan Paten
- (30) : Data Prioritas
- (31) : Nomor Prioritas
- (32) : Tanggal / Bulan / Tahun diberikan Hak Prioritas
- (33) : Negara yang memberikan Hak Prioritas
- (43) : Tanggal Pengumuman Permohonan Paten
- (51) : International Patent Classification (IPC)
- (54) : Judul Invensi
- (57) : Abstrak atau Klaim
- (71) : Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten
- (72) : Nama Penemu (Inventor)
- (74) : Nama dan Alamat Konsultan Paten

(20)	<b>RI Permohonan Paten</b>	(11)	<b>No Pengumuman : 2022/S/01838</b>	(13) A
(19)	<b>ID</b>			
(51)	<b>I.P.C : Int.Cl./</b>			
(21)	<b>No. Permohonan Paten :</b> S00202208165	(71)	<b>Nama dan Alamat yang Mengajukan Permohonan Paten :</b>	
(22)	<b>Tanggal Penerimaan Permohonan Paten :</b> 02 Agustus 2022		PUSAT HKI LPPM UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG Gedung LPPM Unisba Lt. 2, Jalan Hariangbanga No. 4-6 Bandung 40116, Jawa Barat Telp. 0224203368 Ext. 6733 Hp. 089657055254 / 08122308716 Indonesia	
(30)	<b>Data Prioritas :</b> (31) Nomor      (32) Tanggal      (33) Negara	(72)	<b>Nama Inventor :</b>	
(43)	<b>Tanggal Pengumuman Paten :</b> 04 Agustus 2022		Magnaz Lestira Oktaroza,ID Muharam Wirakusumah,ID Gatot Santoso,ID Aria Bayu Pangestu,ID Deianira Chandra Pitaloka,ID Tati Harmani,ID	
		(74)	<b>Nama dan Alamat Konsultan Paten :</b>	

(54)	<b>Judul Invensi :</b>	METODE PENGAWETAN BUNGA GERBERA (GERBERA LINNAEUS)
------	----------------------------	--

(57)	<b>Abstrak :</b>
	Invensi ini berhubungan dengan suatu metode untuk menghasilkan bunga yang diawetkan, khususnya suatu metode yang menghasilkan bunga gerbera yang tetap segar dan warna asli dari bunga dapat tetap dipertahankan untuk jangka waktu yang lama serta tekstur bunga tetap seperti bunga segar. Permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin perangkai bunga dan florist adalah laju layu bunga sangat cepat sehingga rangkaian bunga hanya dapat bertahan dalam hitungan hari. Metode yang dikembangkan mempergunakan gliserin, air murni, silika gel kering, dan pasir zansibar, masing masing bahan dinyatakan dalam persen volume dimana perbandingan campuran gliserin dengan air murni sebesar 50% berbanding 50%, sedangkan silika gel dengan pasir zansibar sebesar 70% berbanding 30%. Invensi tersebut menghasilkan bunga gerbera yang diawetkan dan dapat bertahan tidak layu lebih dari 1 tahun.

Deskripsi**METODE PENGAWETAN BUNGA GERBERA (GERBERA LINNAEUS)****5 Bidang Teknik Invensi**

Invensi ini berhubungan dengan metode pengawetan bunga; Lebih khusus, invensi ini berhubungan dengan metode pengawetan bunga gerbera yang menggunakan gliserin, air murni, silika gel, dan pasir zansibar sebagai unsur tambahan serta media pengawet pada bunga Gerbera (Gerbera Linnaeus)

10

**Latar Belakang Invensi**

Seni merangkai bunga adalah bidang seni yang menggunakan bunga dan tanaman untuk menciptakan komposisi yang menarik dan indah. Bukti sejarah memperlihatkan bahwa seni merangkai bunga telah ditemukan sejak budaya mesir kuno, bahkan pada relief candi di pulau jawa seperti Panataran, Prambanan, dan Borobudur bertebaran rangkaian bunga. Bunga segar sebagai unsur utama dalam seni merangkai bunga memerlukan penanganan agar dapat bertahan lama sebelum dirangkai.

15

20

Hotel-hotel berbintang mempergunakan rangkaian bunga sebagai dekorasi di lobby, ruang makan maupun di setiap kamar, rangkaian bunga tersebut haruslah dapat bertahan lama sehingga tidak memerlukan biaya yang tinggi tetapi keindahan tetap dapat dinikmati. Bunga buatan sebagai alternatif bahan pada rangkaian bunga tidak disukai oleh perangkai bunga dan konsumernya karena kurang alami, bunga segar yang dikeringkan mulai dilirik oleh perangkai bunga untuk memenuhi selera konsumen yang membutuhkan ketahanan rangkaian bunga dalam waktu yang lama, tetapi bunga kering yang rentan terhadap sentuhan dan rapuh menjadi kendala bagi perangkai bunga selain warna bunga sering berubah karena proses pengeringan.

25

30

Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan luaran berupa metode yang bermanfaat dalam penanganan bunga dan tanaman hias sebelum dan sesudah dirangkai, bunga segar yang diolah dapat tetap dirangkai tanpa kehilangan elastisitasnya atau rapuh dan warna tidak berubah dalam jangka waktu yang lama, dapat bertahan lebih dari satu tahun setelah dirangkai. Inovasi teknologi tersebut harus dapat dikembangkan menjadi bisnis yang menarik apabila produk dapat disosialisasikan kepada perangkai bunga profesional maupun amatir yang memerlukan bunga yang tampak segar tetapi dapat bertahan lama, tidak layu dan tidak kehilangan warna alaminya.

Permasalahan yang dialami oleh mitra pengrajin perangkai bunga adalah sebagian besar perangkai bunga menggunakan bunga segar sebagai bahan utama untuk rangkaiannya dan mengalami kesulitan dalam pengadaan bahan baku jika order menumpuk dikala musim yang tidak bersahabat karena bunga segar tidak bisa dipanen akibat cuaca yang tidak mendukung, ada upaya menyimpan stok bahan baku tetapi masalah lain timbul karena ketahanan bunga segar sangat terbatas, berbagai upaya telah dilakukan untuk membuat bunga tidak layu dalam waktu yang lama.

Pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, pengrajin perangkai bunga dilibatkan untuk mencoba hasil inovasi dan mencoba sebuah metode baru dalam mengolah bunga agar tidak cepat layu dan dapat menjadi komoditas yang bernilai jual tinggi.

Paten US 5399392A tahun 1995 telah mengklaim metode untuk mengawetkan bunga mawar dengan merendam bunga mawar didalam larutan 30% potassium nitrate, 4% Sodium Sulphate, 8% manganese sulphate monohyd, 4% calcium hydrogen phosphate dan 4% citric acid. 25 gram campuran kering tersebut dilarutkan dalam 1 liter campuran air-gliserin 75 - 25, bunga mawar segar yang telah dipotong dan menyisakan 1 cm tangkainya direndam dalam campuran yang telah disiapkan selama 3 - 7 hari pada

temperatur 33 - 44 derajat celsius, selanjutnya digantung dalam keadaan terbalik selama 4 minggu dengan temperatur ruangan berkisar antara 20 - 30 derajat celsius dengan kelembapan maksimum 60%.

5 Paten JP 3813165B2 tahun 2006 telah mengklaim satu metode pembuatan bunga buatan dengan menggunakan bunga potong segar dan bahan tambahan pada proses akhirnya; bunga direndam didalam campuran glycol ethers dan polyhydric alcohols, campuran tersebut berfungsi untuk menggantikan air didalam  
10 serat bunga yang akan menghindarkan serat bunga mengalami pembusukan. Lama perendaman antara 8 - 12 jam dan selanjutnya dikeringkan pada temperatur kamar.

Paten US 20100251431A1 tahun 2010 telah mengklaim metode untuk mengawetkan bunga dengan merendamnya di dalam larutan  
15 yang terdiri dari campuran natural oil, Siloxane, Fatty acid esters (FAEs), dan Surfactan, serta pH dari campuran dipertahankan pada kisaran 2 - 3 untuk mendapatkan hasil yang terbaik, metode pada paten ini dipergunakan pada bunga mawar.

Paten CN 101861092A tahun 2010 telah mengklaim metode  
20 untuk mengawetkan bunga, paten tersebut menyebutkan bahwa cara konvensional dalam menghasilkan produk berupa bunga yang diawetkan (mawar dan/atau anyelir) dengan cara merendamnya didalam campuran larutan yang terdiri dari methanol, ethanol, dan isopropyl alcohol, akan membuat warna bunga menjadi mati  
25 sehingga bunga mawar atau anyelir akan kehilangan warna alaminya dan harus diberi larutan pewarna sebagai pengganti pigmen warna bunga. Metode yang diklaim pada paten tersebut mengganti campuran larutan dengan natural oil (turpentine, stand oil, whale oil, boiled oil, linseed oil, camellia oil,  
30 olive oil, rape oil, salad oil, sesame oil, camphor oil, dan the natural resin is turpentine, glue, wax, beeswax, rubber, atau paint). Selanjutnya ditiriskan dan disebutkan bahwa

metode tersebut dapat mempertahankan warna alami dari bunga mawar dan anyelir.

5 Paten CN 104621098A tahun 2015 telah mengklaim sebuah metode dalam mengawetkan bunga dengan cara merendam bunga potong segar didalam zat dehidrasi berupa silika gel cair yang memiliki berat molekul rendah sehingga mudah meresap ke dalam bunga pada suhu rendah; kemudian ditiriskan dan direndam kembali didalam cairan ethyl alkohol sebagai zat pelapis; ditiriskan dan dikeringkan sehingga menghasilkan bunga tampak 10 segar alami dan elastis. Metode diatas memakai cairan silika gel dan zat pengikat silang silika gel berupa polimer yang memiliki berat molekul rendah, sehingga dinding sel tanaman bagian dalam maupun luar dapat diisi penuh oleh cairan silika gel dan zat pengikat silang silika gel yang menjamin bunga 15 akan tetap elastis dan tampak segar.

Penelitian yang mendukung paten di atas seluruhnya melakukan perendaman bunga segar di dalam berbagai larutan pengawet dan larutan tersebut tidak mudah didapatkan di Indonesia. Indonesia sebagai negara tropis dimana bunga segar 20 hampir setiap waktu dapat tumbuh dan berkembang sangat potensial untuk memproduksi bunga yang diawetkan sebagai komoditas ekspor.

Pengawetan bunga gerbera (gerbera preserved flower) yang telah dikembangkan pada prinsipnya sangatlah sederhana yaitu 25 satu tangkai bunga gerbera segar dipotong melintang ujung tangkainya, selanjutnya dicelupkan kedalam cairan gliserin yang telah diencerkan pada temperatur tertentu. Gliserin akan naik melalui tangkai sampai ke ujung kelopak bunga menggantikan air yang ada dilapisan serat bagian dalam tangkai dan bunga gerbera, sifat gliserin yang lentur membuat tangkai 30 dan bunga akan tetap lentur dan tidak adanya kandungan air didalam serat membuat pembusukan bunga terhenti. Proses tersebut memerlukan waktu selama tiga sampai empat jam dan



dapat dinyatakan berakhir apabila telah muncul butiran berbentuk kristal pada kelopak bunga, proses dilanjutkan dengan mengubur tangkai dan bunga gerbera didalam campuran silika gel dengan pasir zansibar untuk mengeringkan air yang tersisa pada tangkai dan bunga gerbera. Prosedur ini terbukti menghasilkan bunga gerbera yang tidak pernah layu, masih dapat disentuh, elastis, dan tidak rapuh.

### **Uraian Singkat Invensi**

10           Invensi yang diusulkan ini pada prinsipnya adalah metode pengawetan bunga gerbera (gerbera preserved flower) agar tetap segar seperti layaknya bunga potong alami untuk jangka waktu satu sampai dua tahun. Metode pengawetan bunga gerbera telah berhasil dilakukan dan terbukti metode yang dikembangkan  
15           menghasilkan bunga gerbera yang tetap segar dengan warna yang alami.

          Prinsip pengawetan bunga gerbera sangatlah sederhana yaitu satu tangkai bunga gerbera segar dipotong melintang ujung tangkainya, selanjutnya dicelupkan kedalam cairan  
20           gliserin yang telah diencerkan pada temperatur 35 - 40 derajat celcius . Gliserin akan naik melalui tangkai sampai ke ujung kelopak bunga menggantikan air yang ada dilapisan serat bagian dalam tangkai dan bunga gerbera, sifat gliserin yang lentur membuat tangkai dan bunga akan tetap lentur serta tidak adanya  
25           kandungan air didalam serat membuat pembusukan bunga terhenti. Proses tersebut memerlukan waktu selama 3 - 4 jam dan dapat dinyatakan berakhir apabila telah muncul butiran berbentuk kristal pada kelopak bunga, proses dilanjutkan dengan mengubur tangkai dan bunga gerbera didalam campuran silika gel dengan  
30           pasir zansibar untuk mengeringkan air yang tersisa pada tangkai dan bunga gerbera. Prosedur ini terbukti menghasilkan bunga gerbera yang tidak pernah layu, masih dapat disentuh, elastis, dan tidak rapuh.

### **Uraian Lengkap Invensi**

Sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang invensi bahwa pengawetan bunga gerbera (*Gerbera Linnaeus*) dilakukan agar bunga tetap segar seperti layaknya bunga potong alami untuk jangka waktu 1 - 2 tahun. Penelitian yang telah dilakukan menghasilkan keluaran berupa formula dan prosedur proses sebagai berikut.

Bahan yang diperlukan untuk pengawetan bunga gerbera adalah gliserin, air murni, silika gel kering, pasir zansibar, masing masing bahan dinyatakan dalam persen volume dimana perbandingan campuran gliserin dengan air murni sebesar 50% berbanding 50%, sedangkan silika gel dengan pasir zansibar sebesar 70% berbanding 30%.

Prosedur pengawetan bunga gerbera adalah siapkan dan encerkan gliserin dengan air murni dengan perbandingan 0,5 : 0,5 hangatkan pada temperatur 35 - 40 derajat celsius, ukur pH dan pastikan dalam kondisi netral (pH = 7). Siapkan bunga gerbera segar dan potong tangkai bunga sisakan sepanjang 10 - 15 centimeter dari dasar bunga, potong miring bagian bawah tangkai untuk memperluas penampang serapan, celupkan tangkai bunga kedalam gliserin yang telah diencerkan dengan dalam pencelupan sekitar 5 centimeter, tunggu gliserin naik melalui serat bagian dalam tangkai bunga dan rata-rata memerlukan waktu sekitar 3 - 4 jam bunga akan dipenuhi oleh gliserin, akan tampak butiran kristal air pada pelepah bunga selama proses berlangsung yang menandakan air terdorong keluar serat tangkai dan bunga digantikan oleh gliserin. Setelah bunga dipenuhi oleh gliserin, angkat bunga dari gliserin dan tiriskan dengan cara digantung terbalik selama 1 - 2 jam sampai temperatur bunga sama dengan temperatur kamar sekitar 24 - 26 derajat celsius dan kondisi gliserin stabil didalam tangkai dan bunga.

Apabila diinginkan warna bunga yang lebih kuat, maka pada cairan gliserin dapat ditambahkan pewarna berupa pigmen alami maupun sintetis, untuk mendapatkan warna kuning yang kuat bagi bunga dapat dipakai kurkumin, warna merah memakai karotenoid, dan warna coklat memakai tanin.

5

Proses selanjutnya siapkan wadah berisi silika gel lalu letakkan bunga dan tangkai bunga diatas silika gel, taburkan diatas bunga silika gel dan pasir zansibar secara berlapis. Proses ini memakan waktu selama 5 - 7 hari untuk mengeringkan air yang masih bercampur dengan gliserin di dalam bunga dan tangkainya. Setelah 7 hari bersihkan bunga dari silika gel dan pasir zansibar yang menguburnya dan gantung kembali untuk menyesuaikan kondisi bunga dengan temperatur dan kelembapan ruangan, selanjutnya bunga yang telah diawetkan siap untuk dikemas.

10

15

Proses di atas akan menghasilkan bunga gerbera yang dapat bertahan tidak layu lebih dari 1 tahun dengan mempertahankan keelastisannya, warna tetap alami dan tekstur kelopak bunga tidak berubah.

20

25

### **Klaim**

1. Suatu metode pengawetan bunga gerbera yang terdiri dari campuran gliserin 50% dan air murni 50%, serta media untuk menimbun bunga berupa silika gel kering (70%) dan pasir zansibar (30%), dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

30

- Siapkan dan encerkan gliserin dengan air murni, selanjutnya hangatkan pada temperatur 35 - 40 derajat celsius dan ph 6-8;
- 5 - Siapkan bunga gerbera segar dan potong tangkai bunga sisakan sepanjang 10 - 15 centimeter dari dasar bunga, potong miring bagian bawah tangkai;
- Celupkan tangkai bunga kedalam gliserin yang telah diencerkan dengan dalam pencelupan sekitar 5 centimeter, tunggu sekitar 3-4 jam hingga tampak butiran kristal air pada pelepah bunga;
- 10 - Tiriskan bunga dengan cara digantung terbalik selama 1 - 2 jam sampai temperatur bunga sama dengan temperatur kamar sekitar 24 - 26 derajat celsius;
- Timbun bunga dalam wadah berisi silikagel kering dan pasir zanzibar secara selang seling, pasir zanzibar 1/3 volume, lalu silikagel 1/3 volume dan seterusnya kemudian diamkan selama 5- 7 hari.
- 15

20

Abstrak**METODE PENGAWETAN BUNGA GERBERA (GERBERA LINNAEUS)**

Invensi ini berhubungan dengan suatu metode untuk menghasilkan bunga yang diawetkan, khususnya suatu metode yang menghasilkan  
5 bunga gerbera yang tetap segar dan warna asli dari bunga dapat tetap dipertahankan untuk jangka waktu yang lama serta tekstur bunga tetap seperti bunga segar. Permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin perangkai bunga dan florist adalah laju layu bunga sangat cepat sehingga rangkaian bunga hanya dapat  
10 bertahan dalam hitungan hari.

Metode yang dikembangkan mempergunakan gliserin, air murni, silika gel kering, dan pasir zansibar, masing masing bahan dinyatakan dalam persen volume dimana perbandingan campuran gliserin dengan air murni sebesar 50% berbanding 50%,  
15 sedangkan silika gel dengan pasir zansibar sebesar 70% berbanding 30%. Invensi tersebut menghasilkan bunga gerbera yang diawetkan dan dapat bertahan tidak layu lebih dari 1 tahun.